



BAB III

METODE PENELITIAN



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang diteliti oleh penulis adalah para auditor yang bekerja dalam Kantor Akuntan Publik(KAP) *Big Four* di Jakarta yaitu PWC(PricewaterhouseCoopers), Deloitte, Ernst&Young, dan KPMG.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan pendekatan survei, karena dalam penelitian ini bersifat menerapkan, mendeskripsikan, atau menjelaskan bagaimana proses pengaruh faktor-faktor yang memengaruhi kualitas audit. Alasan mengapa digunakan metode survei karena dapat memberikan manfaat untuk tujuan yang deskriptif, membantu membandingkan kondisi-kondisi yang ada dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan sebelumnya dan membantu pelaksanaan evaluasi. Survei dilakukan dengan menyebar kuesioner di Kantor Akuntan Publik *Big Four* di Jakarta.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulan(Sugiyono,2009:38).

Dalam penelitian ini, ada dua macam variable penelitian yang digunakan oleh penulis(Sugiyono,2009:39):

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Variabel Independen

Variabel Independen merupakan variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen. Dalam penelitian yang dilakukan penulis, yang merupakan variable independen yaitu:

a. pengalaman kerja auditor

Pengalaman kerja adalah pengalaman auditor dalam melakukan audit yang dilihat dari segi lamanya bekerja sebagai auditor dan banyaknya tugas pemeriksaan yang telah dilakukan.(Sukriah, dkk. 2009). Dalam penelitian ini variabel pengalaman kerja auditor diukur dari lamanya seorang auditor bekerja dan banyaknya tugas audit yang dikerjakan.

b. independensi auditor

Menurut Agusti (2013) Independensi merupakan sikap mental yang diharapkan dari seorang akuntan publik untuk tidak mudah dipengaruhi dalam melaksanakan tugasnya. Dalam penelitian ini variabel independensi auditor diukur dari indikator independensi penyusunan program, independensi pelaksanaan pekerjaan dan independensi pelaporan.

c. kompetensi auditor

Agusti (2013) mendefinisikan kompetensi auditor adalah auditor yang dengan pengetahuan dan pengalamannya yang cukup dan eksplisit dapat melakukan audit secara objektif, cermat dan seksama. Dalam penelitian ini variabel kompetensi auditor diukur dari indikator mutu personal dan pengetahuan umum.

d. etika auditor

Maryani dan Ludigdo dalam Alim (2007) mendefinisikan etika sebagai seperangkat aturan atau norma atau pedoman yang mengatur

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perilaku manusia, baik yang harus dilakukan maupun yang harus ditinggalkan yang dianut oleh sekelompok atau segolongan manusia atau masyarakat atau profesi. Dalam penelitian ini variabel etika auditor diukur dari indikator ketaatan auditor terhadap Standar Etik Profesi.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen. Dalam hal ini, yang merupakan variabel dependen adalah “Kualitas Audit”. Menurut De Angelo (1981) dalam Tjun, dkk. (2012) kualitas audit adalah probabilitas dimana seorang auditor menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi kliennya. Dalam penelitian ini variabel kualitas audit diukur dari indikator kesesuaian audit dengan standar audit dan deteksi salah saji.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu usaha untuk mendapatkan data yang valid dan akurat yang dapat dipertanggung jawabkan sebagai bahan untuk pembahasan dan pemecahan masalah. Data yang diperoleh dari penelitian ini merupakan data primer. Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama. Untuk mendapatkan data primer tersebut, penulis menggunakan teknik kuesioner yaitu dengan menggunakan daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis serta dipersiapkan terlebih dahulu, kemudian diajukan kepada responden dan terakhir diserahkan kembali pada peneliti.

Penyusunan kuisisioner dilakukan dengan media *Google Drive* dan disebarikan dengan mengirimkan *e-mail* kepada para auditor yang bekerja di Kantor



Akuntan Publik(KAP) *Big Four* di Jakarta(PWC, Deloitte, E&Y, dan KPMG) dan akan disebar kepada rekan sesama auditor yang bekerja di KAP masing-masing.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono,2009:91). Sampel dari penelitian yang dilakukan penulis adalah para auditor yang memiliki jabatan Partner, Manager, Supervisor, Senior Auditor, dan Junior Auditor pada Kantor Akuntan Publik(KAP) *Big Four* (PWC, Deloitte, E&Y, dan KPMG) yang berada di Jakarta.

Mengingat populasi yang luas dan tersebar di Indonesia, maka diperlukan suatu teknik pengambilan *sampling*. Penulis menggunakan metode *random sampling*, yaitu suatu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama kepada semua anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

F. Teknik Analisis Data

Dari hasil kuisioner yang disebar, maka data-data yang diperoleh dianalisis dengan metode analisis sebagai berikut:

1) Skala Likert

Dengan memberikan bobot dalam berbagai alternatif jawaban, maka penulis menggunakan skala Likert ini hanya untuk mengetahui variabel faktor-faktor yang memengaruhi kualitas audit dimana masing-masing pertanyaan yang diajukan mempunyai lima (5) alternatif jawaban, yaitu sangat setuju, berarti auditor sangat setuju bahwa faktor yang diajukan memang memengaruhi kualitas audit. Jawaban setuju, berarti auditor setuju terhadap faktor tersebut,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dan demikian seterusnya untuk pilihan kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Skala ini menggunakan ukuran ordinal, oleh karenanya setiap alternative jawaban akan diberikan ranking/ skor antara 1 sampai dengan 5, mulai dari ranking terendah sampai tertinggi, sebagai berikut:

Sangat Tidak Setuju(STS)	1
Tidak Setuju(TS)	2
Netral(N)	3
Setuju(S)	4
Sangat Setuju(SS)	5

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

2) Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran dan deskripsi mengenai responden penelitian dan variabel-variabel penelitian. Statistika deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan mendeskriptifkan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2009 : 169). Dari hasil kuisisioner yang telah disebarakan, maka data-data yang telah diperoleh, dianalisa juga secara deskriptif melalui metode kualitatif yaitu berdasarkan landasan teori. Metode kualitatif digunakan penulis untuk mengetahui pengaruh pengalaman kerja, independensi, kompetensi dan etika auditor terhadap kualitas audit yang diharapkan dapat memberikan gambaran berupa kesimpulan dari hasil perhitungan data sampel.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3) Uji Kualitas Data

Ⓒ a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menguji keakurasian pertanyaan-pertanyaan yang digunakan dalam suatu instrument dalam pengukuran variabel. Kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner itu sendiri (Ghozali, 2011). Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan *Pearson Correlation* yaitu dengan cara menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari pertanyaan-pertanyaan. Jika korelasi antar skor masing- masing butir pertanyaan dengan total skor mempunyai tingkat signifikan $<0,05$ maka butir pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid, jika total skor mempunyai tingkat signifikan $>0,05$ maka butir pertanyaan tersebut dikatakan tidak valid.(Ghozali,2011)

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel atau konstruk. Jika alat ukur sudah dinyatakan valid, maka berikutnya alat ukur tersebut diuji reliabilitasnya. Reliabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama (Husein Umar , 2009 : 80). Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode *Cronbach's Alpha* untuk menguji reliabilitasnya, karena data yang diuji merupakan rentang nilai. Aturan umum yang dipakai *cronbach's alpha* $\geq 0,60$ sudah mencerminkan yang realible (Ghozali, 2011).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ⓒ Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4) Uji Asumsi Klasik

Pengujian model regresi dalam menguji hipotesis haruslah menghindari kemungkinan terjadinya penyimpangan asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program computer SPSS. Dalam penelitian ini asumsi klasik yang dianggap penting adalah tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen, tidak terjadi heteroskedastisitas, dan memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011).

1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas(independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (Ghozali, 2011).

Untuk mendeteksi apakah terjadi multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor*(VIF). Model regresi dianggap bebas dari multikolinearitas jika variabel independen penelitian memiliki nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF <10.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal tersebut dapat dilihat pada plot yang terpecah dan tidak membentuk pola tertentu (Ghozali, 2011).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas menggunakan uji statistic *Glejser*. Jika variabel independen memiliki nilai signifikan $<0,05$ maka ada indikasi terjadinya heteroskedastisitas, dan jika variabel independen memiliki nilai signifikan $>0,05$ maka dapat dikatakan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas(Ghozali, 2011).

3. Uji Normalitas

Uji normalitas data yang dilakukan bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel yang terikat(dependen) dan variabel bebas(independen) mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Ghozali, 2011).

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji statistic *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Suatu data dikatakan berdistribusi secara normal jika memiliki tingkat signifikan $>0,05$ dan suatu data dikatakan tidak berdistribusi normal jika memiliki tingkat signifikan $<0,05$ (Ghozali, 2011).

5) Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Menurut Ghozali (2011), analisis regresi berganda bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih(variabel independen terhadap variabel dependen). Persamaan regresi berganda dirumuskan :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Dimana:

Y : Kualitas Audit

a : Konstanta

b : Koefisien arah regresi

X1 : Pengalaman Kerja Auditor

X2 : Independensi Auditor

X3 : Kompetensi Auditor

X4 : Etika Auditor

e : *error*

a) Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variable independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap perubahan nilai variabel dependen, Uji F dilakukan melalui pengujian terhadap besarnya perubahan nilai variable dependen yang dapat dijelaskan oleh perubahan nilai semua variable independen. Uji F atau ANOVA dilakukan dengan membandingkan tingkat signifikansi yang ditetapkan untuk penelitian dengan *probability Value* dari hasil penelitian (Ghozali, 2011).

$$(1) H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$$

Artinya, variabel pengalaman kerja, independensi, kompetensi, dan etika auditor tidak memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap kualitas audit.



$$(2) H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq 0$$

Artinya, variabel pengalaman kerja, independensi, kompetensi, dan etika auditor memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap kualitas audit.

Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- (1) Jika nilai sig < 0,05 atau F hitung \geq F tabel maka tolak H_0
- (2) Jika nilai sig \geq 0,05 atau F hitung < F tabel maka tidak tolak H_0

b) Uji t

Uji t pada dasarnya digunakan untuk mengetahui pengaruh variable X (pengalaman kerja, independensi, kompetensi dan etika) secara parsial terhadap variable Y (kualitas audit). Untuk menginterpretasikan koefisien variable bebas (independen) dapat menggunakan *unstandardized coefficients* maupun *standardized coefficients* (Ghozali, 2011).

Adapun hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

(1) Variabel Pengalaman Auditor

- $H_{0,1} : \beta_1 = 0$, artinya bahwa variabel pengalaman auditor tidak memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit
- $H_{a,1} : \beta_1 > 0$, artinya bahwa variabel pengalaman auditor memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit

(2) Variabel Independensi Auditor

- $H_{0,2} : \beta_2 = 0$, artinya bahwa variabel independensi auditor tidak memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

- $H_{a,2} : \beta_2 > 0$, artinya bahwa variabel independensi auditor memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit

(3) Variabel Kompetensi Auditor

- $H_{o,3} : \beta_3 = 0$, artinya bahwa variabel kompetensi auditor tidak memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit
- $H_{a,3} : \beta_3 > 0$, artinya bahwa variabel kompetensi auditor memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit

(4) Variabel Etika Auditor

- $H_{o,4} : \beta_4 = 0$, artinya bahwa variabel etika auditor tidak memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit
- $H_{a,4} : \beta_4 > 0$, artinya bahwa variabel etika auditor memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit

Kriteria pengujian yang digunakan adalah :

- (a) Jika tingkat signifikansi t (one-tailed) $\geq 0,05$ ($\alpha=5\%$), maka tidak tolak H_o
- (b) Jika tingkat signifikansi t (one-tailed) $< 0,05$ ($\alpha=5\%$), maka tolak H_o



c) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar keterkaitan atau keeratan variabel untuk variabel dependen kualitas audit dengan variabel independennya (pengalaman kerja, independensi, kompetensi dan etika). Koefisien korelasi berganda biasanya diberi simbol R^2 . Dalam persamaan regresi yang menggunakan lebih dari satu variabel independen, maka nilai R^2 (*coefficient of determination*) yang baik untuk digunakan dalam menjelaskan persamaan regresi adalah koefisien determinasi yang disesuaikan karena telah memperhitungkan jumlah variabel independen dalam suatu model regresi. Nilai koefisien determinasi R^2 untuk menunjukkan persentase tingkat kebenaran suatu prediksi dari pengujian regresi yang dilakukan (Ghozali, 2011).

Dua sifat koefisien determinasi, yaitu:

- (1) R^2 selalu positif karena merupakan rasio dari jumlah kuadrat.
- (2) Batasnya adalah $0 \leq R^2 \leq 1$, dimana:
 - (a) Jika $R^2 = 0$, berarti variabel independen(X) tidak menjelaskan variabel dependen atau model regresi yang terbentuk tidak dapat menjelaskan variabel dependen(Y).
 - (b) Jika $R^2 = 1$, berarti model regresi yang terbentuk dapat meramalkan variabel dependen(Y) secara sempurna. Semakin R^2 mendekati 1, maka semakin besar kemampuan variabel independen(X) untuk menjelaskan variabel dependen(Y).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.